



KERAS: Pemain kota Jogja, Adji Rahmad Maulana (biru) berduel dengan pemain tim Kulonprogo, Mutohar Sidik Kusuma saat laga perdana Porda XVI DIJ 2022 cabor sepak bola putra di Stadion Tridadi, Sleman, kemarin (30/8). Kota Jogja berhasil menang telak 3-0.

## Laga Perdana Kota Jogja Libas Kulonprogo

### Bantul Kalahkan Gunungkidul Cabor Sepak Bola Porda XVI DIJ

SLEMAN, *Radar Jogja* - Cabang olahraga sepak bola Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIJ 2022 mulai dipertandingkan. Pada pertandingan pertama sepak bola putra di Stadion Tridadi, Sleman, kemarin (30/8), Tim Kota Jogja mengalahkan Kulonprogo dengan skor telak 3-0. Di pertandingan sebelumnya, Bantul mengalahkan tim Gunungkidul dengan skor 2-0.

Ketiga gol Kota Jogja diciptakan di babak pertama oleh Ahmad Hamid Indra, Adji Rahmad Maulana, dan Hafis Indra Permana. Pelatih tim Kota Jogja, Sigit Putranto mengatakan perlu membenahi fisik pemainnya lantaran baru saja bermain di lapangan yang berkondisi cukup keras. "Mungkin karena kami terbiasa main di lapangan yang tidak sekeras ini dan cukup nyaman. Jadi mungkin cukup mengurus fisik pemain," ungkap Sigit usai laga.

Tim Kota Jogja biasa bermain atau berlatih di Lapangan Karang, Kotagede, yang notabene baru saja direvitalisasi. Sigit

menambahkan, *finishing* timnya juga perlu diperbaiki. Ia melihat di pertandingan tersebut, cukup banyak momen dan peluang yang dimiliki anak asuhnya. Namun belum bisa dikonversikan menjadi gol. "Ini jadi bahan evaluasi kami. Yang jelas fisik dan *finishing* akan kami benahi. Secara permainan sudah sesuai ekspektasi," kata Sigit.

Menurutnya, faktor lapangan cukup memengaruhi permainan timnya. "Insya Allah bermain di Stadion Maguwoharjo besok kami akan tampil beda," imbuhnya.

Tim Kota Jogja selanjutnya akan melawan tim Bantul pada laga kedua, Jumat (1/9) di Stadion Maguwoharjo, Sleman. Sigit membidik kemenangan di laga kedua itu. Dia mengaku sudah mempelajari gaya permainan lawan dan mengetahui celah mana yang akan ditembus. Menurutnya, Bantul punya pemain di lini sayap yang cepat. "Tapi secara organisasi kami pasti bisa mengatasi," tegasnya.

Tim Kota Jogja menargetkan mempertahankan medali emas di cabor ini. Pada Porda 2019 lalu saat menjadi tuan rumah, tim Kota Jogja sukses meraih medali emas di cabor sepak bola putra. "Tahun

ini memang cukup berat, tapi Insya Allah yakin bisa," ujar Sigit.

Ia sendiri sudah mempersiapkan tim sejak Juli 2021. Materi pemain yang dimilikinya rata-rata berasal dari klub-klub Liga 3.

Sementara itu, di pertandingan sebelumnya, tim putra Bantul mengalahkan tim Gunungkidul dengan skor 2-0. Kedua gol dicetak di masing-masing babak oleh Dwi Pilihanto Nugroho melalui titik putih dan Lukman Yusuf Rahmawan.

Direktur Kompetisi PSSI Asosiasi Provinsi (Asprov) DIJ Ediyanto menjelaskan, pertandingan cabor sepak bola di Porda kali ini menggunakan sistem *round robin* atau setengah kompetisi.

"Dua tim terbaik akan main di final. Peringkat tiga langsung mendapat perunggu," jelasnya.

Sedangkan cabor sepak bola putri hanya diikuti empat tim karena kontingen Gunungkidul tidak ikut serta. Cabor sepak bola putra dan putri pada hari pertama dipertandingkan di Stadion Tridadi. "Setelah pembukaan Porda 1 September, baru semua dimainkan di Stadion Maguwoharjo," terang Edi. (cr5/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005